

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL

Miftah Aulia Rahmi*¹

Martin Kustati²

Rezki Amelia³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

*e-mail: mifaura451@gmail.com¹, martinkustati@uin.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (EQ) Peserta didik Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur. Penelitian ini dilandasi adanya peserta didik yang belum bisa mengontrol emosi saat marah, hingga terjadi perkelahian, namun ada pula yang berhasil meredakan emosi dengan menghafal dan muraja'ah al-Qur'an. Kegiatan ini dianggap efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan diterapkan di SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 35 siswa kelas VIII dengan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (EQ) Peserta didik Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya. Diketahui besar nilai koefisien determinasi dengan besar R square sebesar 0.121×100 yaitu sebesar 12.1%. Dengan ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) sebesar 12.1%, oleh karena itu 87.9% sisanya dipengaruhi faktor lain, oleh karena itu H_0 diterima H_a ditolak.

Kata kunci: Menghafal al-Qur'an, Kecerdasan Emosional (EQ), Kuantitatif

Abstract

This study aims to determine how memorizing the Qur'an affects eighth-grade students' emotional intelligence (EQ) at SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur. This research is based on the observation that some students struggle to control their emotions when angry, resulting in conflicts. In contrast, others manage to calm themselves through Qur'anic memorization and muraja'ah. This activity is considered effective in enhancing emotional intelligence (EQ) and is implemented at SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur. The study employs a quantitative method involving 35 eighth-grade students, with data analysis conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing via SPSS. The results show that memorizing the Qur'an significantly affects the students' emotional intelligence (EQ), with a coefficient of determination (R square) of 0.121×100 , equivalent to 12.1%. It is concluded that the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is 12.1%, while other factors influence the remaining 87.9%. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords: Qur'anic Memorization, Emotional Intelligence (EQ), Quantitative

PENDAHULUAN

Cara paling mudah untuk menulis di MERDEKA adalah dengan mengedit langsung paper template ini dengan mengisikan paper dari penulis. Jumlah halaman minimal di MERDEKA adalah 10 halaman termasuk daftar pustaka.

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Pedoman dalam memperoleh akhlak yang baik, ilmu serta sebagai petunjuk jalan hidup di dunia dan di akhirat nanti (Firmansyah & Suryana, 2022; N. Hidayat, 2015). Sementara itu menghafal merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengingat sesuatu sampai telah benar-benar ingat bias dengan cara diulang-ulang (Abdulwaly, 2019; Masduki, 2018; Najib, 2018). Jadi menghafal al-Qur'an adalah usaha mengingat ayat-ayat di dalam al-Qur'an.

Salah satu ciri kecerdasan emosional adalah pengendalian emosi dan ini terdapat dalam surat Yusuf pada ayat 86 ketika Nabi Ya'qub mengendalikan emosi sedihnya karena kehilangan anak yang sangat dia cintai dia mengadukan kesedihannya yang amat dalam hanya kepada Allah,

dan kesedihan Nabi Ya'qub tidak sampai menimbulkan hal-hal negatif yang merugikan orang lain. Hal tersebut menggambarkan kemampuan Nabi Ya'qub dalam mengelola emosi kesedihannya akibat kehilangan putranya dengan berserah diri dan menyampaikan keluhannya kepada (Abdah, 2022).

Goelman (2022) mengatakan bahwa: "emosi merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak". Sementara itu dari Salovey dan Mayer yaitu, 'Kecerdasan emosional adalah gabungan dari kecerdasan sosial yang terkait perasaan dan emosi, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi guna memandu pemikiran dan tindakan' (Andriani, 2014; Deliaty dkk., 2022; Malahayati dkk., 2020).

Berfikir adalah media untuk menambah perbendaharaan atau *khazanah* otak manusia. Seorang anak yang memiliki kecerdasan akal dapat dilihat secara akademik yang bagus, tetapi jika dilengkapi dengan kecerdasan emosional akan lebih bagus dan sukses, karena ia bisa mengontrol emosi, menstabilkan antara pikiran dan perasaan, apalagi kecerdasan emosional diiringi dengan kecerdasan spiritual sebagai puncak segala emosi. (Andriani, 2014; Karmiluwati, 2023). Kecerdasan emosional sangat penting karena berperan dalam menjalani kehidupan sosial yang melibatkan interaksi dengan orang lain. Tanpa kecerdasan emosional, seseorang akan sulit menjalani kehidupan sebagai individu yang dapat berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Salah satu upaya untuk memperbaiki kecerdasan emosional peserta didik di sekolah dengan mengadakan kegiatan membaca dan menghafal al-Qur'an, harapannya dapat memperoleh kecerdasan emosional yang baik. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Rabbi Radhiyya Curup Timur, sekolah ini mengadakan kegiatan program menghafal al-Qur'an.

SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2011. Sekolah ini mempunyai program menghafal al-Qur'an dengan target hafalan minimal 3 juz, dan Hadits Arba'in Nawawi (Sejarah, 2024). Pada kesempatan ini peneliti bermaksud untuk meneliti peserta didik kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya. Berikut persentasi hafalan kelas VIII:

Tabel 1 Sumber: Daftar Target Hafalan Kelas VIII (Saputra, 2022)

Lokal	Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase
A	36	36		100%
B	36	32	4	81%
C	29	25	4	86%
D	29	29		100%
E	30	25	5	83%
F	16	14	2	88%
Jumlah Total	176	161	15	91%

Dari table di atas dapat dipahami bahwa, ada beberapa peserta didik kelas VIII yang belum menyelesaikan target hafalannya dan dapat dipahami juga persentase keseluruhan tuntas hafalan peserta didik sebesar 91%, tetapi ada juga beberapa peserta didik yang telah melebihi target hafalan yang telah ditetapkan sekolah. Dari wawancara di awal dengan salah satu guru SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur mengatakan bahwa ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengontrol emosinya saat marah sehingga mengakibatkan perkelahian, tentu hal ini menjadi

persoalan yang harus dicarikan solusinya. Selain itu, terdapat juga peserta didik yang merasa kecewa, marah, kesal dan lebih memfokuskan kegiatannya dengan menghafal dan muraja'ah al-Qur'an, sehingga setelah kegiatan itu rasa kecewa, marah dan kesalnya mereda dan hilang. Dengan kegiatan ini peserta didik tersebut dapat menerima dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang positif (Y. Saputra, komunikasi pribadi, Desember 2022).

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang bertujuan untuk menguatkan teori-teori yang sudah ada. Salah satu penelitian dilakukan oleh Endah Wildani Johari pada tahun 2018 berjudul "*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional (Penelitian terhadap Mahasiswi Rumah Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*" menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa pengaruhnya mencapai 17%, sementara 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain (Johari, 2018). Penelitian lain oleh Suriansyah pada tahun 2018, berjudul "*Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Santri yang Mengikuti Program Tahfidz terhadap Kecerdasan Emosional di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta,*" juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 36 santri. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, dan hasilnya menunjukkan pengaruh signifikan menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional sebesar 19,7% ($R^2 = 0,197$, $p = 0,000 < 0,05$) (Suriansyah, 2018). Penelitian lain oleh Muhammad Ro'uf pada tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Anak (Studi Kasus Peserta Didik Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, Bantul Yogyakarta).*" Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek sebanyak 200 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Hasilnya menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh sebesar 28,9% terhadap kecerdasan emosional anak (Ro'uf, 2018).

Maka dari itu, penelitian ini sangatlah sesuai dan penting untuk dilakukan. Selain memperkuat kajian teori yang telah ada, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dengan menggali lebih dalam pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pembelajaran tahfidz yang tidak hanya berfokus pada kemampuan menghafal, tetapi juga pada peningkatan aspek emosional siswa sebagai bekal penting dalam kehidupan sosial dan akademik mereka.

Menghafal al-Qur'an selain ibadah juga memberikan pengaruh baik untuk kesehatan rohani dan jasmani. Jika musik klasik diketahui dapat memengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan emosional (EQ) seseorang, maka al-Qur'an memiliki dampak yang lebih luas. Al-Qur'an tidak hanya memengaruhi IQ dan EQ, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) seseorang (Julyani dkk., 2024; Munawaroh dkk., 2024). Dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: "*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Curup Timur*".

METODE

Penelitian ini dengan desain penelitian *ex post facto* dengan menitikberatkan pada penelitian korelasional yaitu melibatkan analisis hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi salah satu variabel (Purba dkk., 2021; Siroj dkk., 2024). Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif mengharuskan ketekunan, ketelitian dan sikap kritis dalam mengolah data populasi dan sampel, karena data hasil ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistika (Bahri, 2020; T. Hidayat, 2017; Marlis dkk., 2024; Syarif dkk., 2024).

Menurut Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data penelitian terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional, peneliti menggunakan metode analisis *product moment* dengan regresi sederhana.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Aini, 2022; Suriani & Jailani, 2023). Populasi akan diteliti adalah peserta didik kelas VIII yaitu sebanyak 176 orang yang terdiri dari 6 kelas. Penelitian ini berdasarkan perkataan Arikunto dimana jika kurang dari 100 maka bukan penelitian populasi, tapi diambil sebagian saja subjeknya. Jadi berdasarkan demikian karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan perhitungan maka didapatkan jumlah sampel 35 orang.

Selanjutnya peneliti menentukan instrument penelitian, ini dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data dengan angket atau kusioner, yang selanjutnya akan disebar ke sampel penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya.

Untuk melihat nilai pengaruh menghafal al-Qur’an terhadap kecerdasan emosional (EQ) Peserta didik Kelas VIII maka dilakukan uji statistik, diantaranya uji instrument untuk menguji validitas data dan reliabilitas data. Uji asumsi normalitas dan homogenitas, terakhir uji hipotesis dengan regresi linier sederhana. Sebagaimana urutan proses uji data tersebut, diawal melakukan uji validitas kuesioner dari 35 responden, kemudian diolah dengan melakukan uji validitas dengan membandingkan dengan r-Tabel Product Moment yang diolah dari Exsel, sehingga diketahui validitas hasil angket tersebut (pada taraf signifikansi 5% atau 0.05). Dengan pernyataan suatu item dapat dikatakan valid jika nilai r-Hitung > r-Tabel. Diketahui jumlah responden adalah 35 orang dengan acuan taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai r-tabel 0.334 dengan mengacu pada tabel r-tabel, karena hasil kedua angket menghafal al-Qur’an dan angket kecerdasan emosional mendapatkan hasil nilai r-Hitung > r-tabel 0.334, maka dapat dinyatakan data tersebut valid, sehingga selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Penetapan suatu instrumen data yang reliabel dengan membandingkan nilai hasil pengolahan Exsel yakni nilai Cronbach’s Alpha > 0.06, maka data dapat disebut reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui nilai Cronbach’s Alpha menghafal al-Qur’an 0.748 > 0.06, sementara itu nilai Cronbach’s Alpha kecerdasan emosional 0.756 > 0.06, dari kedua hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut reliabel.

Langkah selanjutnya uji asumsi, pertama uji normalitas data. Untuk mencari normalitas menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan N=35 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan ketentuan nilai *sig > sig alpha* 0.05, maka data yang diperoleh normal, dan sebaliknya jika nilai *sig < sig alpha* 0.05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* untuk Pengaruh Menghafal Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Emosional Kelas VIII adalah 0.101 > 0.05 maka dapat disimpulkan data Menghafal Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Emosional Kelas VIII berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	4.73122319
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.082
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Kedua uji homogenitas data, menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dengan N=35 *Test Of Homogeneity Of Variant*. Jika nilai $sig \geq sig\ alpha\ 0.05$ maka data yang diperoleh homogen. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai sig Pengaruh Menghafal Al-Qur'an (X) terhadap Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas VIII (Y) yaitu $0.156 > 0.05$ maka disimpulkan bahwa data Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Kelas VIII mempunyai varian yang homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kecerdasan emosional	Based on Mean	2.012	8	16	.111
	Based on Median	.624	8	16	.746
	Based on Median and with adjusted df	.624	8	7.122	.739
	Based on trimmed mean	1.778	8	16	.156

Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya tahun ajaran 2022/2023 pada semester ganjil. Hasil dari analisis regresi linier sederhana selanjutnya akan digunakan sebagai uji hipotesis.

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.121	.094	4.80237

a. Predictors: (Constant), menghafal alquran

Dapat dilihat pada tabel *summary* diatas menunjukkan nilai korelasi atau hubungan tersebut sebesar 0.347, maka diperoleh koefisien determinasi *R square* sebesar 0.121 x 100 yaitu sebesar 12.1%.

Tabel 5 Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.471	1	104.471	4.530	.041 ^b
	Residual	761.072	33	23.063		
	Total	865.543	34			

- a. Dependent Variable: kecerdasan emosional
- b. Predictors: (Constant), menghafal alquran

Dari tabel *Anova* tersebut menunjukkan nilai F 4.530 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.041 < 0.05$, maka menunjukkan adanya pengaruh menghafal al-Qur'an (variable X) terhadap kecerdasan emosional (variabel Y).

Tabel 5 *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	38.510	5.605		6.870	.000
	menghafal alquran	.353	.166	.347	2.128	.041

- a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Dilihat dari tabel *Coefficients* terdapat nilai *constant* sebesar 38.510, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 6.870, koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh menghafal al-Qur'an (variable X) terhadap kecerdasan emosional (variabel Y) adalah positif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa hipotesis alternative (H_a) "diterima" yakni terdapat pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (EQ) Peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya. Untuk melihat nilai pengaruh maka dilakukan analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan hasil *sig* $0.041 < 0.05$ (taraf signifikan 5%) jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (EQ) Peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Curup Timur. Sementara itu untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *summary* dengan besar *R square* sebesar $0,121 \times 100$ yaitu 12.1%. Dengan ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) sebesar 12.1%, oleh karena itu 87.9% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi di sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melemahkan kemampuan berempati, berpikir dan berdoa (Ahmad & Nurjannah, 2016; Anam & Ardillah, 2016). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi-emosi yang berada dalam diri seseorang tersebut, baik emosi yang bersifat positif maupun emosi yang bersifat negatif.

Dalam al-Quran dikemukakan gambaran yang cermat tentang berbagai emosi yang dirasakan manusia, seperti takut, marah, cinta, senang, antipati, benci, cemburu, hasad, sesal, malu, dan benci. Emosi negatif yang sedang meletup-letup harus segera dinetralkan, apabila emosi tersebut tidak segera dinetralkan, maka ia akan membawa dampak kepada hawa nafsu yang kemudian akan membahayakan manusia. Salah satu cara menetralkan dan mengembangkan emosi yaitu dengan cara mendengarkan, membaca dan menghafalkan al-Qur'an. Dengan demikian al-Qur'an dapat dengan baik dan tenang menghibur perasaan emosi manusia. Allah *Subhanahu wata'ala* mengajarkan kita langkah nyata untuk memperoleh ketenangan hati, yaitu dengan berzikir, sebagaimana firman-Nya dalam surah ar-Rad ayat 28. Ayat tersebut mengajarkan agar selalu mengingat Allah *Subhanahu wata'ala* dengan demikian hati akan menjadi tentram,

mengingat Allah *Subhanahu wata'ala* dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti sholat, berzikir, membaca dan menghafal al-Qur'an dan lain sebagainya.

Maka menghafal al-Qur'an juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya berdasarkan hasil dan pembahasan ini. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Radhiyya dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang termasuk ke dalamnya yaitu faktor hereditas (bawaan atau bakat) dan agama. Sementara itu faktor eksternal yang masuk ke dalamnya yaitu faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sementara itu menghafal al-Qur'an sendiri termasuk faktor agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional (EQ) peserta didik kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya Curup Timur. Diketahui besar nilai koefisien determinan dengan R square sebesar 0.121 x 100 yaitu sebesar 12.1%. Dengan ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) sebesar 12.1%, oleh karena itu 87.9% sisanya dipengaruhi faktor lain, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa menghafal al-Qur'an dapat menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan kecerdasan emosional peserta didik, yang mencakup kemampuan mengelola emosi, pengendalian diri, dan empati, sesuai dengan nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam Islam. Faktor-faktor lain yang memengaruhi kecerdasan emosional meliputi faktor internal seperti bakat dan agama, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdah, S. (2022). *Kecerdasan Emosional Dalam Surah Yusuf (Studi Analisa Tafsir Al-Azhar Dengan Perspektif Psikologi)* [Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta].
- Abdulwaly, U. C. (2019). *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Laksana.
- Ahmad, M. Y., & Nurjannah, S. (2016). Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 1-17.
- Aini, V. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Ibu PKK Dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Pembuatan Masker, Konektor Masker, Serta Handsanitizer Dari Bahan Alami. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 18-28.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1).
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 86-99.
- Bahri, A. S. (2020). Efektivitas Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Dalam Meningkatkan Spatial Thinking "Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNISMA Bekasi." *GEOGRAPHIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(1), 46-58.
- Deliati, D., Tussa'diah, H., & Elfrianto, E. (2022). Kecerdasan Emosional Mahasiswa Anggota Organisasi Tingkat Fakultas Program Studi Bimbingan Konseling. *Jurnal Guru Kita*, 7(1), 157-165.
- Firmansyah, D., & Suryana, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2), 213-237.
- Goelman, D. (2022). *Emotional Intelegence*. PT Gramedia.

- Hidayat, N. (2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 61–74.
- Hidayat, T. (2017). Studi Komparatif Dua Fitnes Center Terbesar Di Kota Bandung Dalam Hal Kualitas Pelayanan Dan Sarana-Prasarana Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Pengunjung. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 10–15.
- Johari, E. W. (2018). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional: Penelitian Terhadap Mahasiswi Rumah Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Skripsi Program Studi Kependidikan Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Julyani, S., Alwi, M. K., Royani, I., & Mokhtar, S. (2024). Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Quran Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 3226–3231.
- Karmiluwati, Y. (2023). Metode Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Islam (Perspektif IQ, EQ, Dan SQ). *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 19(10, Juli), 119–145.
- Malahayati, M., Asmaran, A. S., & Komalasari, S. (2020). Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Al-Husna*, 1(1), 43–59.
- Marlis, M. I., Syamsuriyanti, S., & Salam, N. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Journal On Education*, 6(2), 15410–15418.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18–35.
- Munawaroh, N., Sepriyanti, N., & Kosim, M. (2024). *Jurnal Pengetahuan Islam*.
- Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 333–342.
- Purba, E., Purba, B., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Ro'uf, M. (2018). *PENGARUH TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK (Studi Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Bantul Yogyakarta [S2, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]*.
- Saputra, Y. (2022). *Daftar Hafalan Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya*. SMP IT Rabbi Radhiyya.
- Saputra, Y. (2022, Desember). *Wawancara Guru Tahfidz SMP IT Rabbi Radhiyya* [Komunikasi Pribadi].
- Sejarah*. (2024). <https://Smpitrr.Sch.Id/Info/Index/Sejarah>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279–11289.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suriansyah, S. (2018). *Pengaruh Intensitas Menghafal Alquran Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Emosional Di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam: Universitas Islam Indonesia.
- Syarif, W., Akib, T., & Baso, B. S. (2024). Pengaruh Media I Spring Suite 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 118–125.